

# TINGKAT PEMAHAMAN WASIT DAN PELATIH TENTANG PERATURAN PERMAINAN SEPAK BOLA PADA KOMPETISI INTERNAL PERSEBAYA

Deni Nurhidayat\*, Imam Syafii

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\* [deninurhidayat16060474184@mhs.unesa.ac.id](mailto:deninurhidayat16060474184@mhs.unesa.ac.id) \* [imamsyafii@unesa.ac.id](mailto:imamsyafii@unesa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman wasit dan pelatih tentang peraturan permainan pada Kompetisi Internal Persebaya. Peraturan permainan yang diteliti adalah peraturan nomor 11 tentang *offside* dan peraturan nomor 12 tentang pelanggaran dan perilaku tidak sopan yang terbagi menjadi kartu kuning, kartu merah, *advantage* dan *handball*. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi praktisi maupun akademisi di bidang sepak bola dan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak terkait. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif noneksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah 20 orang wasit dan 20 pelatih di Kompetisi Internal Persebaya. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemahaman wasit tentang *offside* sebesar 80.83%, kartu kuning sebesar 73.33%, kartu merah sebesar 94.16%, *advantage* sebesar 84.16% dan *handball* sebesar 83.33%. Rata-rata tingkat pemahaman wasit tentang peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya sebesar 83.16%. Sedangkan tingkat pemahaman pelatih tentang *offside* sebesar 63.33%, kartu kuning sebesar 80.83%, kartu merah sebesar 89.16%, *advantage* sebesar 73.33% dan *handball* sebesar 75.83%. Rata-rata tingkat pemahaman pelatih tentang peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya sebesar 76.50%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemahaman wasit terhadap peraturan permainan sepak bola pada Kompetisi Internal Persebaya lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman pelatih.

**Kata Kunci** : pemahaman, wasit, pelatih, peraturan permainan sepakbola,

## Abstract

*The purpose of this study is to know the level understanding of referees and coaches about laws of the game at Persebaya Internal Competition. Laws of the game researched are law 11 about offside and law 12 about fouls and misconduct which is divided into yellow card, red card, advantage and handball. The result of this study can be used as the references for the people in a football and can be used as evaluation for Persebaya Internal Competition. This research is a type of quantitative research using a descriptive non-experimental. Research sample are 20 referees and 20 coaches in Persebaya Internal Competition. Based on research results, the level understanding of referees about offside is 80.83%, yellow card is 73.33%, red card is 94.16%, advantage is 84.16% and handball 83.33% with average 83.16%. The level understanding of coach about offside is 63.33%, yellow card is 80.83%, red card is 89.16%, advantage is 73.33% and handball 75.83% with average 76.50%. The conclusion of this research is the understanding of referees about laws of the game at Persebaya Internal Competition is higher than understanding of coaches.*

**Keywords:** *understanding, referee, coach, laws of the game*

## 1. PENDAHULUAN

Sepak bola menjadi olahraga sekaligus permainan paling populer di dunia. Tujuan dari permainan sepak bola adalah kemenangan. Kemenangan menurut *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) ditentukan oleh banyaknya gol yang tercetak daripada kebobolan. Pada dasarnya setiap permainan diatur dan dikendalikan oleh peraturan. Peraturan permainan sepak bola disusun oleh *International Football Association Board* (IFAB) dan diterbitkan oleh *Federation Internationale de Football Association*

(FIFA) dan disebut *Laws Of The Game*. Peraturan permainan sepak bola harus mampu membuat permainan menjadi menarik dan menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. *Laws Of The Game* berlaku selama setahun terhitung mulai 1 Juli tahun sekarang hingga 30 Juni tahun mendatang. Perubahan tersebut berfokus pada keadilan, integritas, universalitas, inklusi serta teknologi. Peraturan tersebut menjadi pedoman resmi permainan sepak bola di seluruh dunia.

Kompetisi Internal Persebaya merupakan salah satu kompetisi yang aktif di Jawa Timur. Kompetisi tersebut telah diselenggarakan lebih dari 45 tahun

secara teratur, berjenjang dan berkesinambungan. Kompetisi Internal Persebaya merupakan wadah untuk pemain sepak bola di Surabaya untuk menjangkau talenta-talenta muda dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Kompetisi tersebut banyak diminati oleh pemain dan pelatih yang berasal dari dalam maupun luar kota Surabaya. Kompetisi Internal Persebaya diselenggarakan setiap tahun dengan sistem pertandingan kompetisi penuh. Kompetisi Internal Persebaya memiliki kompetisi kelompok usia yaitu senior (U-23) dan junior (U-15). Kompetisi tersebut masing-masing diikuti oleh 20 tim yang dibagi menjadi 2 grup yaitu seri-A dan seri-B. Dua grup tersebut dikelompokkan berdasarkan kemampuan tim.

Saat memimpin pertandingan wasit memiliki wewenang mutlak menegakkan peraturan permainan pada pertandingan yang dipimpinnya (*Laws Of The Game*, 2019). Kesalahan pengambilan keputusan akan menimbulkan berbagai reaksi emosional dan menyebabkan perdebatan. "Situasi reaksi emosional dapat muncul pada saat sebelum, selama, dan sesudah pertandingan berlangsung" (Swadesi, 2011:2). Bagi sebagian orang kondisi tersebut justru menjadi daya tarik permainan.

Dalam menjalankan tugasnya seorang wasit dibantu oleh dua asisten wasit dan wasit cadangan. Wasit memegang peran penting dalam sebuah pertandingan. Wasit harus bersikap objektif dan tegas. Wasit juga dituntut untuk memiliki kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta pemahaman yang lebih terhadap peraturan permainan. Oleh karena itu, semua wasit yang bertugas pada Kompetisi Internal Persebaya telah memiliki lisensi Certificate 3 hingga Certificate 1. Pengurus Internal Persebaya juga rutin mengadakan penyegaran wasit setiap tahunnya. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas wasit baik secara mental maupun pemahaman terhadap peraturan permainan sepak bola. Meskipun demikian masih banyak perselisihan atau protes berlebihan yang dilakukan oleh para pelatih maupun official dari semua tim Internal Persebaya yang bertanding. Peneliti merupakan anggota wasit aktif Kompetisi Internal Persebaya. Peneliti melihat dengan jelas dan merasakan apa yang telah terjadi selama kompetisi 2019 bergulir.

Berdasarkan data hasil sidang komite disiplin Internal Persebaya tahun 2019, terdapat 17 pelanggaran yang dilakukan oleh pelatih sepak bola dari berbagai tim. Pelanggaran yang dilakukan antara lain memasuki lapangan hingga membanting botol minuman, protes keras terhadap wasit dan pengawas pertandingan dan berkata tidak patut terhadap wasit. Sehingga komite disiplin memberikan hukuman berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Hukuman yang diberikan adalah teguran keras dan dilarang mendampingi tim sebanyak 3 kali pertandingan. Pelanggaran tersebut mencerminkan bentuk ketidakpuasan pelatih terhadap keputusan wasit. Dalam pertandingan tersebut, *official* turut melakukan protes terhadap keputusan wasit, namun

tidak berlebihan. Menurut komite disiplin Internal Persebaya, peraturan permainan yang sering menimbulkan masalah atau penafsiran yang berbeda adalah peraturan nomor 11 mengenai *offside* dan peraturan nomor 12 mengenai pelanggaran dan kelakuan tidak sopan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin meneliti seberapa tinggi tingkat pemahaman pelatih dan wasit terhadap peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya 2019 khususnya peraturan nomor 11 dan 12. Hal ini didasarkan pada perbedaan pemahaman antara pelatih dan wasit terhadap peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya. Pelatih menganggap wasit melakukan banyak kesalahan atau mengambil keputusan yang salah sehingga merugikan tim asuhannya. Sedangkan wasit menganggap pelatih kurang memiliki pemahaman tentang peraturan permainan sepak bola. Oleh karena itu, peneliti menyusun artikel ilmiah yang berjudul "Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang Peraturan Permainan Sepak Bola di Kompetisi Internal Persebaya".

## 2. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif non eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian noneksperimen adalah penelitian yang tidak memberikan perlakuan khusus atau intervensi terhadap variabel penelitian. Jadi, penelitian kuantitatif deskriptif noneksperimen adalah penelitian yang tidak memberikan intervensi pada variabel penelitian dan bertujuan untuk mendeskripsikan fakta sebuah fenomena dengan menggunakan analisis kuantitatif atau statistik.

Penelitian ini menggunakan ekspos fakto yang bertujuan meneliti peristiwa yang terjadi. Menurut (Sriundy, 2015) penelitian ekspos fakto memiliki karakteristik utama yaitu data yang diperoleh setelah peristiwa terjadi.

### B. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan benar-benar representatif atau mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2015). Sampel dari penelitian ini adalah wasit yang bertugas di Kompetisi Internal Persebaya sejumlah 20 orang dan pelatih di Kompetisi Internal Persebaya berjumlah 20 orang. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Mess Persebaya Karangayam Surabaya.

### D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Senin 11 Januari 2021.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Instrumen juga berfungsi mengukur variabel penelitian yang diamati (Sugiyono, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

Peneliti akan memberikan kuisioner dalam bentuk *google form* dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman wasit dan pelatih terhadap peraturan permainan sepak bola di Internal Persebaya. Kuisioner tersebut berisi pertanyaan dan jawaban benar dan salah.

### F. Pengujian Validitas

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu mengamati secara tekun fenomena yang terjadi, mengecek kelengkapan data anggota dan menyediakan kuisioner yang telah divalidasi oleh dosen penguji validasi.

### G. Kisi-kisi Kuisioner

Kuisioner dibuat berdasarkan peraturan permainan yang sering menimbulkan permasalahan. Kisi-kisi yang diberikan mengandung 2 komponen yaitu pengetahuan tentang peraturan permainan nomor 11 (*offside*) dan nomor 12 (pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan) yang meliputi kartu kuning, kartu merah, *advantage* dan *handball*. Masing-masing indikator terdiri atas 6 soal. Jumlah keseluruhan kuisioner yaitu 30 soal.

### H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyampaikan dan memberikan kuisioner online kepada wasit dan pelatih di Kompetisi Internal Persebaya 2019. Peneliti akan membagikan alamat web kepada responden melalui *WhatsApp*. Responden diarahkan untuk membuka dengan cara klik alamat web yang tersedia. Sebelum memulai pengerjaan, peneliti telah memberikan penjelasan kepada responden mengenai cara mengisi biodata dan kuisioner. Setelah menjawab semua pertanyaan, responden menekan tombol kirim. Skor yang diperoleh akan masuk ke server peneliti. Tahap terakhir yaitu peneliti merekap data dan mengolahnya.

### I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan hasil akhir persentase untuk mengetahui tingkat pemahaman wasit dan pelatih tentang peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya. Data yang telah diperoleh dianalisis secara kuantitatif, maka setiap jawaban benar diberi skor 1 sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Jumlah pertanyaan dalam kuisioner yaitu 30 sehingga skor maksimal 30 dan skor minimal 0. Rumus yang digunakan untuk mencari besar frekuensi relatif adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah subjek

Penentuan kriteria tingkat pemahaman tentang peraturan permainan sepak bola tersaji pada tabel berikut ini.

No	Kategori Kurva Normal	Kategori
1.	$[\mu + 1,0 \sigma] \leq X$	Tinggi
2.	$[\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma]$	Sedang
3.	$X < [\mu - 1,0 \sigma]$	Rendah

Keterangan :

X : total jawaban responden

$\mu$  : mean ideal

$\sigma$  : standar deviasi ideal

Sumber : Anas Sudijono (2012: 43)

## 3. HASIL

Hasil dari penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman wasit dan pelatih tentang peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya, khususnya peraturan permainan nomor 11 (*offside*) dan 12 (pelanggaran dan kelakuan tidak sopan) yang terbagi menjadi kartu kuning, kartu merah, *advantage*, dan *handball*. Teknik analisis data menggunakan persentase dengan tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi yang didasarkan pada *mean ideal* dan *deviasi ideal*.

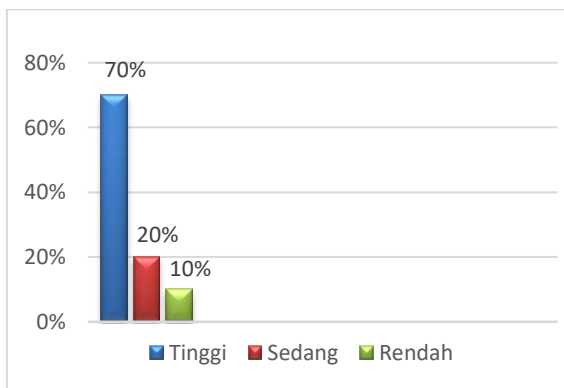
### 1. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Peraturan Permainan di Kompetisi Internal Persebaya

#### a. *Offside*

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Wasit tentang *offside*

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 5$	14	70%
2.	Sedang	3-4	4	20%
3.	Rendah	$< 3$	2	10%

<b>Total</b>	20	100%
--------------	----	------



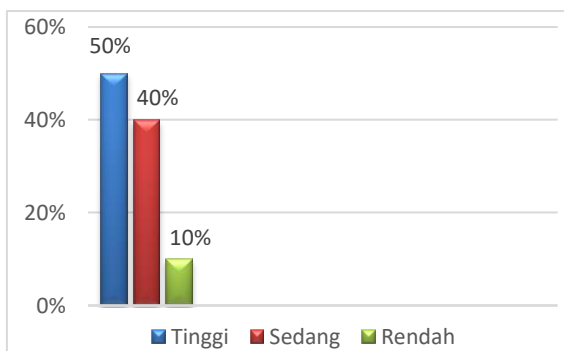
Grafik 1. Tingkat Pemahaman Wasit tentang *offside*

Tabel 1 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa wasit yang berjumlah 20 orang, sebanyak 14 orang dengan persentase 70% memiliki pemahaman yang tinggi tentang *offside*. Sebanyak 4 orang dengan persentase 20% memiliki pemahaman yang sedang dan 2 orang dengan persentase 10% memiliki pemahaman yang rendah tentang *offside*.

#### b. Kartu Kuning

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Kartu Kuning

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 5$	10	50%
2.	Sedang	3 sd 4	8	40%
3.	Rendah	$< 3$	2	10%
<b>Total</b>			20	100%



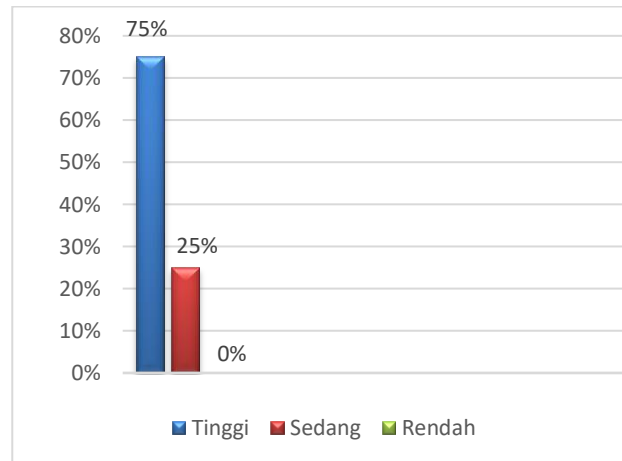
Grafik 2. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Kartu Kuning

Tabel 2 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa wasit yang berjumlah 20 orang, sebanyak 10 orang dengan persentase 50% memiliki pemahaman yang tinggi tentang kartu kuning. Sebanyak 8 orang dengan persentase 40% memiliki pemahaman yang sedang dan 2 orang dengan persentase 10% memiliki pemahaman yang rendah tentang kartu kuning.

#### c. Kartu Merah

Tabel 3. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Kartu Merah

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 6$	15	75%
2.	Sedang	3 sd 5	5	25%
3.	Rendah	$< 3$	0	0%
<b>Total</b>			20	100%



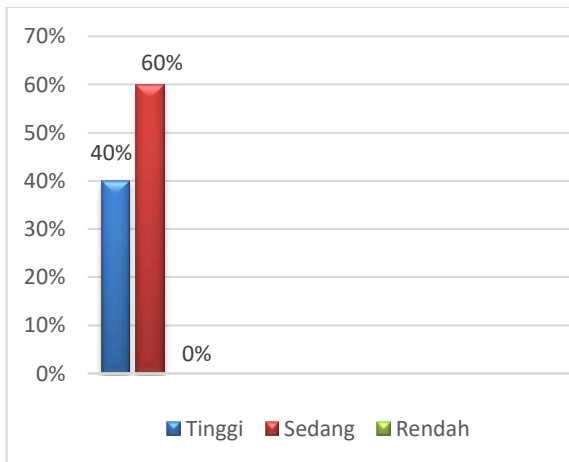
Grafik 3. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Kartu Merah

Tabel 3 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa wasit yang berjumlah 20 orang, sebanyak 15 orang dengan persentase 75% memiliki pemahaman yang tinggi dan 5 orang dengan persentase 25% memiliki pemahaman yang sedang tentang kartu merah.

#### d. Advantage

Tabel 4. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Advantage

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 6$	8	40%
2.	Sedang	3 sd 5	12	60%
3.	Rendah	$< 3$	0	0%
<b>Total</b>			20	100%



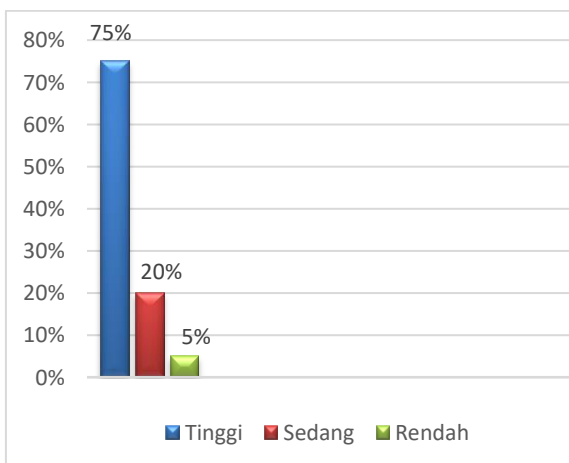
Grafik 4. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Advantage

Tabel 4 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa wasit yang berjumlah 20 orang, sebanyak 8 orang dengan persentase 40% memiliki pemahaman yang tinggi dan 5 orang dengan persentase 60% memiliki pemahaman yang sedang tentang *advantage*.

#### e. Handball

Tabel 5. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Handball

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 5$	15	75%
2.	Sedang	3 sd 4	4	20%
3.	Rendah	$< 3$	1	5%
<b>Total</b>			20	100%



Grafik 5. Tingkat Pemahaman Wasit tentang Handball

Tabel 5 dan grafik 5 di atas menunjukkan bahwa wasit yang berjumlah 20 orang, sebanyak 15 orang dengan persentase 75% memiliki pemahaman yang tinggi tentang *handball*. Sebanyak 4 orang dengan persentase 20% memiliki pemahaman yang sedang dan 1 orang

memiliki pemahaman yang rendah tentang *handball*.

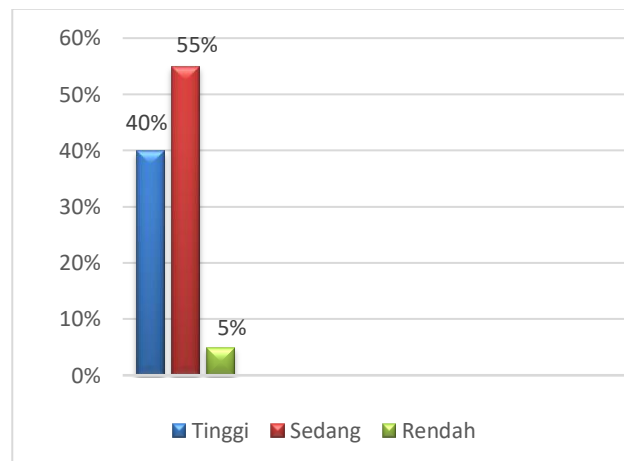
Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemahaman wasit tentang peraturan permainan sepak bola yang meliputi *offside*, kartu merah, kartu kuning, *advantage* dan *handball* termasuk baik.

## 2. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Peraturan Permainan di Kompetisi Internal Persebaya

### a. Offside

Tabel 6. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang *offside*

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 4.33$	8	40%
2.	Sedang	0.67 – 4.33	11	55%
3.	Rendah	$< 0.67$	1	5%
<b>Total</b>			20	100%



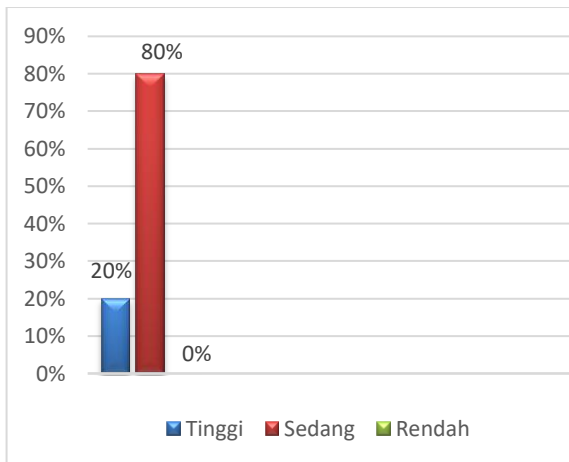
Grafik 6. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang *offside*

Tabel 6 dan grafik 6 di atas menunjukkan bahwa pelatih yang berjumlah 20 orang, sebanyak 8 orang dengan persentase 40% memiliki pemahaman yang tinggi tentang *offside*. Sebanyak 11 orang dengan persentase 50% memiliki pemahaman yang sedang dan 1 orang dengan persentase 5% memiliki pemahaman yang rendah tentang *offside*.

### b. Kartu Kuning

Tabel 6. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Kartu Kuning

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 6$	4	20%
2.	Sedang	3 sd 5	16	80%
3.	Rendah	$< 3$	0	0%
<b>Total</b>			20	100%



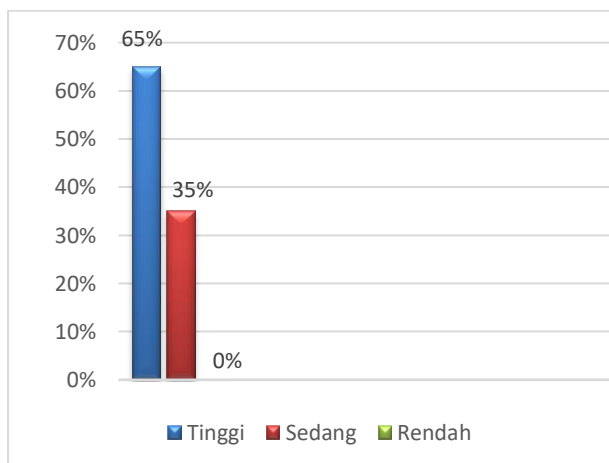
Tabel 6. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Kartu Kuning

Tabel 6 dan grafik 6 di atas menunjukkan bahwa pelatih yang berjumlah 20 orang, sebanyak 4 orang dengan persentase 20% memiliki pemahaman yang tinggi dan 16 orang dengan persentase 80% memiliki pemahaman yang sedang tentang kartu kuning.

#### c. Kartu Merah

Tabel 7. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Kartu Merah

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 6$	13	65%
2.	Sedang	3 sd 5	7	35%
3.	Rendah	$< 3$	0	0%
<b>Total</b>			20	100%



Grafik 7. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Kartu Merah

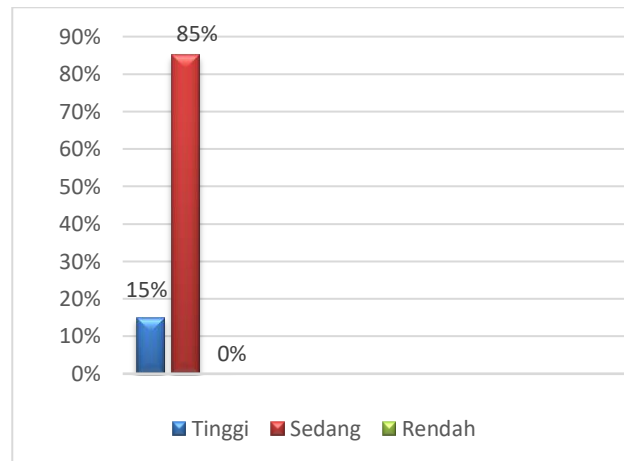
Tabel 7 dan grafik 7 di atas menunjukkan bahwa pelatih yang berjumlah 20 orang, sebanyak 13 orang dengan persentase 65% memiliki pemahaman yang tinggi dan 7 orang dengan

persentase 35% memiliki pemahaman yang sedang tentang kartu merah.

#### d. Advantage

Tabel 8. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Advantage

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 6$	3	15%
2.	Sedang	3 sd 5	17	85%
3.	Rendah	$< 3$	0	0%
<b>Total</b>			20	100%



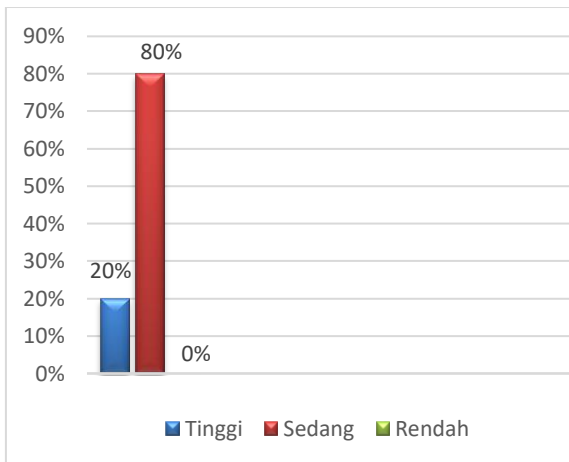
Grafik 8. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Advantage

Tabel 8 dan grafik 8 di atas menunjukkan bahwa pelatih yang berjumlah 20 orang, sebanyak 3 orang dengan persentase 15% memiliki pemahaman yang tinggi dan 17 orang dengan persentase 85% memiliki pemahaman yang sedang tentang advantage.

#### e. Handball

Tabel 9. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Handball

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1.	Tinggi	$\geq 6$	4	20%
2.	Sedang	3 sd 5	16	80%
3.	Rendah	$< 3$	0	0%
<b>Total</b>			20	100%



Grafik 9. Tingkat Pemahaman Pelatih tentang Handball

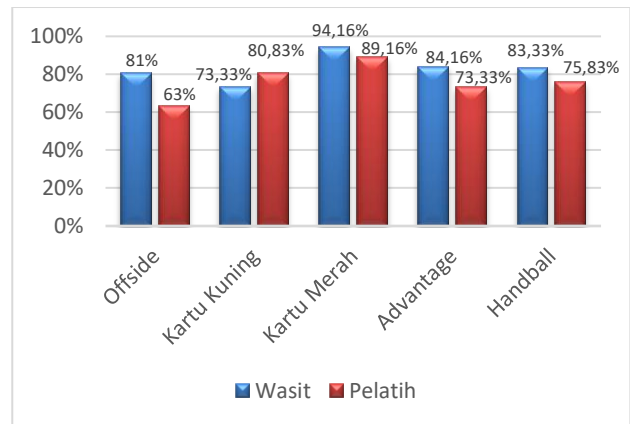
Tabel 9 dan grafik 9 di atas menunjukkan bahwa pelatih yang berjumlah 20 orang, sebanyak 4 orang dengan persentase 20% memiliki pemahaman yang tinggi dan 16 orang dengan persentase 80% memiliki pemahaman yang sedang tentang *handball*.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemahaman pelatih tentang peraturan permainan sepak bola yang meliputi *offside*, kartu merah, kartu kuning, *advantage* dan *handball* termasuk baik.

### 3. Perbandingan Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang Peraturan Permainan di Kompetisi Internal Persebaya

Tabel 10 Perbedaan Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang Peraturan Permainan di Kompetisi Internal Persebaya

No	Kategori	Wasit	Pelatih
1.	Offside	80.83%	63.33%
2.	Kartu Kuning	73.33%	80.83%
3.	Kartu Merah	94.16%	89.16%
4.	Advantage	84.16%	73.33%
5.	Handball	83.33%	75.83%
<b>Rata-rata</b>		83.16%	76.50%



Grafik 10 Perbedaan Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang Peraturan Permainan di Kompetisi Internal Persebaya

Tabel 10 dan grafik 10 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman wasit tentang *offside* sebesar 80.83%, kartu kuning sebesar 73.33%, kartu merah sebesar 94.16%, *advantage* sebesar 84.16% dan *handball* sebesar 83.33%. Rata-rata tingkat pemahaman wasit tentang peraturan nomor 11 dan 12 yaitu sebesar 83.16%. Tingkat pemahaman pelatih tentang *offside* sebesar 63.33%, kartu kuning sebesar 80.83%, kartu merah sebesar 89.16%, *advantage* sebesar 73.33% dan *handball* sebesar 75.83%. Rata-rata tingkat pemahaman pelatih tentang peraturan nomor 11 dan 12 yaitu sebesar 76.50%.

### 4. PEMBAHASAN

Pemahaman termasuk proses kognitif karena berhubungan dengan aktivitas otak. Ranah kognitif terbagi menjadi enam tingkatan yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi dan menciptakan (Aderson, 2001). Pemahaman merupakan kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari mengetahui dan mengingat. Pemahaman akan terbentuk jika ada pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya. Pemahaman seseorang dapat diukur melalui pengukuran berupa pemberian nilai atau angka berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dalam hal ini mengacu pada pemahaman wasit dan pelatih tentang peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya khususnya peraturan permainan nomor 11 dan peraturan nomor 12. Pengukuran tersebut didasarkan pada kasus yang terjadi di lapangan bahwa peraturan permainan nomor 11 (*offside*) dan nomor 12 (pelanggaran dan kelakuan tidak sopan) merupakan peraturan permainan yang sering menimbulkan penafsiran berbeda antara wasit dan pelatih. Ukuran pemahaman dikategorikan menjadi empat yaitu tidak memahami dengan persentase interval 0%-39%, kurang memahami dengan persentase interval 40%-55%, cukup memahami dengan persentase interval 56%-76% dan memahami

dengan persentase interval 76%-100% (Arikunto, 2013).

Wasit merupakan seseorang yang bertugas memimpin jalannya pertandingan. Wasit disebut juga pengadil lapangan karena bertugas menegakkan peraturan permainan dan pertandingan berdasarkan fakta yang ada (*Laws of the Game*, 2019). Keputusan wasit bersifat mutlak. Dalam menjalankan tugasnya wasit dibantu oleh asisten wasit dan *official* keempat. Sedangkan pelatih merupakan seseorang yang melatih dan membantu mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bermain sepak bola.

Berikut pembahasan mengenai tingkat pemahaman wasit dan pelatih tentang peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya berdasarkan hasil penelitian dan analisis data.

### **1. Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang Offside di Kompetisi Internal Persebaya**

*Offside* merupakan salah satu peraturan permainan sepak bola nomor 11. Posisi *offside* merupakan posisi pemain yang lebih dekat dengan gawang lawan dibandingkan dengan bola dan pemain lawan kedua terakhir. Pemain dalam posisi *offside* dapat dihukum jika pada saat itu menyentuh atau memainkan bola. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pemahaman wasit tentang peraturan permainan sepak bola nomor 11 mengenai *offside* lebih banyak pada kategori tinggi sebanyak 14 orang dengan persentase 70%, kategori sedang sebanyak 4 orang dengan persentase 20% dan kategori rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman wasit tentang *offside* yaitu sebesar 80.83% dengan kategori memahami.

Sedangkan tingkat pemahaman pelatih tentang peraturan permainan sepak bola nomor 11 mengenai *offside* lebih banyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 55%, kategori tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 40% dan kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 5%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman pelatih tentang *offside* yaitu sebesar 63.33% dengan kategori cukup memahami.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman wasit lebih tinggi dari pada pemahaman pelatih tentang peraturan permainan sepak bola nomor 11 mengenai *offside* dengan selisih 17.5%. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman wasit dan pelatih *offside* termasuk baik.

### **2. Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang Kartu Kuning di Kompetisi Internal Persebaya**

Pemain diberi kartu kuning jika melakukan pelanggaran. Pelanggaran yang dimaksud dapat berupa tindakan maupun perkataan seperti menunda dimulainya kembali permainan, perselisihan, memasuki atau meninggalkan lapangan tanpa ijin, tidak sportif, memasuki area review wasit dan

sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pemahaman wasit tentang kartu kuning lebih banyak pada kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 50%, kategori sedang sebanyak 8 orang dengan persentase 40% dan kategori rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman wasit tentang kartu kuning yaitu sebesar 73.33% dengan kategori cukup memahami.

Sedangkan tingkat pemahaman pelatih tentang kartu kuning lebih banyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 80% dan kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 20%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman pelatih tentang kartu kuning yaitu sebesar 80.83% dengan kategori memahami.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman pelatih lebih tinggi dari pada pemahaman wasit tentang kartu kuning dengan selisih 7.5%. Kemampuan pelatih menentukan tindak lanjut dari pelanggaran yang terjadi lebih baik dibandingkan wasit. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman wasit dan pelatih tentang kartu kuning termasuk baik.

### **3. Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang Kartu Merah di Kompetisi Internal Persebaya**

Pemain dapat diberi kartu merah atau dikeluarkan dari lapangan jika melakukan pelanggaran. Pelanggaran yang dimaksud seperti menahan tim lawan mencetak gol dengan memegang bola (kecuali penjaga gawang), melakukan tindak kekerasan, menggunakan bahasa atau gerakan yang menghina dan menyinggung, menerima peringatan kedua dalam pertandingan yang sama dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pemahaman wasit tentang kartu merah lebih banyak pada kategori tinggi sebanyak 15 orang dengan persentase 75% dan sedang sebanyak 5 orang dengan persentase 25%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman wasit tentang kartu merah yaitu sebesar 94.16% dengan kategori memahami.

Sedangkan tingkat pemahaman pelatih tentang kartu merah lebih banyak pada kategori tinggi yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 65% dan kategori tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 35%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman pelatih tentang kartu merah yaitu sebesar 89.16% dengan kategori memahami.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman wasit lebih tinggi dari pada pemahaman pelatih tentang kartu merah dengan selisih 5%. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman wasit dan pelatih tentang kartu merah termasuk baik.



#### 4. Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang *Advantage* di Kompetisi Internal Persebaya

Wasit dapat memberikan *advantage* (keuntungan) setiap kali terjadi pelanggaran tetapi harus mempertimbangkan apakah keputusan yang diberikan memberikan keuntungan atau menghentikan permainan. Pertimbangan yang dapat digunakan yaitu tingkat keparahan pelanggaran, posisi dimana pelanggaran dilakukan, kesempatan serangan langsung yang menjanjikan dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pemahaman wasit tentang *advantage* lebih banyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 60% dan kategori tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 40%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman wasit tentang *advantage* yaitu sebesar 84.16% dengan kategori memahami.

Sedangkan tingkat pemahaman pelatih tentang *advantage* lebih banyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase 85% dan kategori tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 15%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman pelatih tentang *advantage* yaitu sebesar 73.33% dengan kategori cukup memahami.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman wasit lebih tinggi dari pada pemahaman pelatih tentang *advantage* dengan selisih 10.83%. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman wasit dan pelatih tentang *advantage* termasuk baik.

#### 5. Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih tentang *Handball* di Kompetisi Internal Persebaya

Pemain dinyatakan melakukan pelanggaran *handball* jika dengan sengaja menyentuh bola dengan tangan atau lengannya termasuk menggerakkan tangan atau lengan kearah bola, mencetak gol dengan tangan atau lengan meskipun tidak sengaja, menyentuh bola dengan tangan atau lengan saat posisi tubuh dalam keadaan mengambang dan tangan atau lengan berada di atas bahu. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pemahaman wasit tentang *handball* lebih banyak pada kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 75% dan kategori sedang sebanyak 5 orang dengan persentase 25%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman wasit tentang *handball* yaitu sebesar 83.33% dengan kategori memahami.

Sedangkan tingkat pemahaman pelatih tentang *handball* lebih banyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 80% dan kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 20%. Jika diukur secara keseluruhan, rata-rata pemahaman pelatih tentang *handball* yaitu sebesar 75.83% dengan kategori cukup memahami.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman wasit lebih tinggi dari pada pemahaman pelatih tentang *handball* dengan selisih 7,5%. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman wasit dan pelatih tentang *handball* termasuk baik.

#### 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman wasit terhadap peraturan permainan sepak pada kompetisi internal persebaya lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman pelatih.

#### REFERENSI

- Anderson, L. W., & Bloom, B. S. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York : Longman
- Arikunto, S. (2013). *Praktik, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Coleclough, J. (2013). *Soccer coaches' and referees' perceptions of tackle in incidents with respect to the laws of the game*. International Journal of Performance Analysis in Sport, 13(2), 533-566.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2007). *Pengukuran dalam Bidang Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- FIFA. (2019). *Laws Of The Game*. Jakarta: PSSI.
- Hadi, Nur Santoso. (2007). *Tingkat Pemahaman Pelatih Sekolah Sepak bola Dalam Menyusun Perencanaan Program Latihan Di Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Hamzah, H. (2018). *Tingkat Kemampuan Penguasaan Peraturan Permainan Sepakbola Wasit C3 di ASKAB PSSI Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*. Jurnal Olahraga Indragiri, 2(2), 1-16.
- Hevarianto, A. A. (2013). *Penilaian Pelatih dan Pengawas Pertandingan Terhadap Kinerja Wasit PSSI Sidoarjo*. Jurnal Prestasi Olahraga, 1(1), 1-4.
- Masidjo, 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Jakarta: Kanisius Media
- McMilan, & Schumache. (2001). *Research in education: Evidence-based inquiry. A Conceptual Introduction*. New York: Pearson.

- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pate, Rusell R. (1993). *Dasar-dasar Ilmiah Kepeatihan*. Semarang : Philadelphia
- Rahajro, Dimas Budi. (2017). *Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepak bola (Laws Of The Game) Wasit C-1 dan C-2 Pengcab PSSI Sleman*. Skripsi.Yogyakarta : FIK UNY
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Sleman: Deepublish.
- Setyawan, D.A & Kresnapati, P. (2019). *Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal (Laws Of The Game) pada Pelatih Futsal di Jawa Tengah*. Jurnal Ilmia Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran), 5(1)
- Sriundy, I Made. 2015. *Metodologi Penelitian*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swadesi, I Ketut Iwan. (2011). *Hubungan Kecemasan Dan Agresivitas Atlet Terhadap Prestasi Olahraga Kabupaten Buleleng Dalam PORPROV Bali 2011*. ISSN 0216-4493. Vol 11. No halaman 2. Yogyakarta : FIK UNY.
- Tim, P. (2018). *Buku Pedoman Penulisan Dan Ujian Skripsi*. Surabaya: UNESA University Press.
- Yarmani, Y. (2017). *Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Law Of The Game) Wasit C-2 dan C-1 ASPROV PSSI Bengkulu*. Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 1 (1), 50-53.